

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan antara kedua variabel tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan satu kali pengukuran yaitu variabel independen dan variabel dependen diukur satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kebersihan UMY yang bekerja di dalam gedung sebanyak 93 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 85 petugas kebersihan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan APD yang terdiri dari pengetahuan, masa kerja, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sikap, ketersediaan APD, dorongan pimpinan, dorongan rekan kerja.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Lama hidup responden.	Kuesioner karakteristik	<i>Cut of mean</i> ≥34 tahun <34 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Karakteristik seseorang yang dibagi menjadi dua jenis laki-laki dan perempuan	Kuesioner karakteristik	1 : perempuan 2 : laki-laki	Nominal
Masa kerja	Jumlah tahun pekerja saat diterima menjadi petugas kebersihan	Kuesioner karakteristik	>5 tahun ≤ 5 tahun	Ordinal
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal yang pernah diikuti responden	Kuesioner karakteristik	Tinggi, apabila menempuh pendidikan ≥SMA Rendah apabila menempuh pendidikan <SMA	Ordinal
Pengetahuan	Semua informasi yang dimiliki petugas kebersihan tentang alat pelindung diri	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> menggunakan	<i>Cut of mean</i> Tinggi, dengan skor ≥33.59 Rendah, dengan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		<i>likert scale.</i>	skor <33.59	
Sikap	Pandangan petugas kebersihan terhadap penggunaan APD	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	<i>Cut of median</i> Baik, dengan skor >23.00 Buruk, dengan skor ≤23.00	Nominal
Ketersediaan APD	Adanya fasilitas untuk mendukung pekerjaan dan mencegah kecelakaan kerja.	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	<i>Cut of mean</i> Tersedia, dengan skor ≥22.64 Tidak tersedia, dengan skor <22.64	Nominal
Dorongan Pemimpin	Kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan untuk memberikan arahan pada pekerja, memberikan pelatihan, memberikan sanksi apabila tidak menggunakan APD.	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	<i>Cut of median</i> Ada, dengan skor >16,00 Tidak ada, dengan skor ≤16,00	Nominal
Dorongan rekan kerja	Komunikasi atau interaksi pada sesama pekerja untuk saling mengingatkan terkait penggunaan APD	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> dengan <i>likert scale</i>	<i>Cut of mean</i> Baik, dengan skor ≥25.94 buruk, dengan skor <25.94	Nominal
Kepatuhan penggunaan APD	Penerapan dari pengetahuan yang dimiliki petugas kebersihan dalam menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja dalam 12 minggu terakhir.	Kuesioner berbentuk <i>checklist</i> kepatuhan penggunaan APD dengan <i>likert scale.</i>	<i>Cut of median</i> Patuh, dengan skor > 22,00 Tidak patuh, dengan skor ≤ 22,00	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan. Jenis kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *likert scale* yaitu responden diminta pendapatnya mengenai setuju atau tidak setuju terhadap suatu hal (Nursalam, 2016). Kuesioner ini belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga perlu adanya uji validitas. Jumlah pernyataan dalam kuesioner ini 60 pernyataan, namun setelah di uji valid jumlah kusioner yang bisa dipakai hanya ada 45 pernyataan.

Kuesioner ini berjumlah 45 pernyataan dan terbagi menjadi 2 bagian yaitu kuesioner yang pertama terbagi menjadi 5 sub pernyataan yaitu : faktor pengetahuan 9 pernyataan, faktor sikap sebanyak 6 pernyataan, faktor ketersediaan APD sebanyak 6 pernyataan, dorongan pemimpin sebanyak 5 pernyataan, dorongan rekan kerja sebanyak 7 pernyataan. Sedangkan, kuuesioner bagian kedua tentang kepatuhan penggunaan APD terdiri dari 12 pernyataan menggunakan *likert scale*.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner faktor-faktor kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)

No	Komponen Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Pengetahuan	1,5,7,11	2,3,4,12,8	9
2	Sikap	9,18,24	28,6,14	6
3	Ketersediaan APD	15,13,20	16,17,19	6
4	Dorongan Pemimpin	21,26	22,23,25	5
5	Dorongan Rekan Kerja	27,10,30,32	29,31,33	7
Total		16	17	33

Kuesioner faktor-faktor tersebut berbentuk *checklist*, dengan *likert scale* dengan bentuk pernyataan dan menggunakan 5 alternatif jawaban, dimana jawaban “sangat setuju” (SS) diberi skor 5, jawaban “setuju” (S) diberi skor 4, jawaban “kurang setuju” (KS) diberi skor 3, jawaban “tidak setuju” (TS) diberi skor 2, jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 1 pada pertanyaan *favorable*. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorabel* penilainya adalah jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberikan skor 5, jawaban “tidak setuju” diberikan skor 4, jawaban “kurang setuju” (KS) diberikan skor 3, jawaban “setuju” diberikan skor 2, jawaban “sangat setuju” diberikan skor 1.

Tabel 3.3
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

No	Komponen Pernyataan	Nomor Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Penggunaan APD	1,9	5	3
2	Penggunaan sepatu <i>boots</i>	11		1
3	Penggunaan sarung tangan	6,10,12		3
4	Penggunaan masker	4		1
5	Penggunaan kacamata pelindung	2,7	3,8	4
Total		9	3	12

Kuesioner yang digunakan dalam pernyataan ini berbentuk *checklist*, dengan *likert scale* dibagi menjadi 4 alternatif jawaban, dimana jawaban “selalu” (SL) diberikan skor 4, jawaban “sering” (S) diberikan skor 3, jawaban “kadang” (KD) diberikan skor 2, jawaban “tidak pernah” (TP) diberikan skor 1, untuk penilaian pernyataan *favorabel*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* penilainya “tidak pernah” (TP) diberikan skor 4, jawaban “kadang” (KD) diberikan skor 3, jawaban “sering” (S) diberikan skor 2, jawaban “selalu” (SL) diberikan skor 1.

Berikut ini pengkategorian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kebersihan di UMY:

1. Usia dikategorikan ≥ 34 tahun dan < 34 tahun.
2. Jenis kelamin dikategorikan menjadi 1 = perempuan, 2 = laki-laki
3. Lama bekerja dikategorikan menjadi >5 tahun dan ≤ 5 tahun.
4. Pendidikan terakhir dikategorikan menjadi Tinggi, apabila menempuh pendidikan \geq SMA dan rendah apabila menempuh pendidikan $<$ SMA.

5. Pengetahuan dikategorikan menjadi tinggi, apabila diperoleh skor ≥ 33.59 dan rendah, apabila diperoleh skor < 33.59 .
6. Sikap dikategorikan menjadi baik, apabila diperoleh skor >22.73 dan buruk, apabila diperoleh skor ≤ 22.73 .
7. Ketersediaan APD dikategorikan menjadi tersedia, (cek double spasi) apabila diperoleh skor ≥ 22.64 dan tidak tersedia, apabila diperoleh skor < 22.64 .
8. Dorongan pemimpin dikategorikan menjadi ada, apabila diperoleh skor >16.00 dan tidak ada, apabila diperoleh skor ≤ 16.00 .
9. Dorongan rekan kerja, dikategorikan menjadi baik, apabila diperoleh skor ≥ 25.94 dan buruk, apabila diperoleh skor < 25.94
10. Kepatuhan Patuh, dikategorikan menjadi patuh apabila diperoleh skor > 22.00 dan tidak patuh, apabila diperoleh skor ≤ 22.00 .

G. Jalannya Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Desember 2016.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada koordinator petugas kebersihan UMY. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mewawancarai petugas kebersihan di UMY.
 - c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing KTI.
 - d. Peneliti menyusun proposal penelitian.

- e. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.
 - f. Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti melakukan revisi jika ada data yang kurang lengkap dan melanjutkan penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
 - g. Peneliti membuat dan mengajukan surat izin uji validitas dan uji reliabilitas kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 petugas kebersihan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang mempunyai karakteristik sama dengan responden penelitian. Hasil uji validitas dari 60 pernyataan, terdapat 45 pernyataan yang valid dengan nilai validitas 0.376-0.769 dan nilai reliabilitas 0.724.
 - h. Peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY dan dinyatakan lolos etik dengan nomor 146/EP-FKIK-UMY/III/2017.
 - i. Peneliti meminta surat izin penelitian ke FKIK UMY.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan April 2017.
 - b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada koordinator PT. Surya Era Prima, CV. Tidaya Perkasa dan PT. Bummy Harapan Umat. Setelah itu, peneliti meminta data pegawai petugas kebersihan dan meminta surat balasan.
 - c. Jumlah petugas kebersihan dari CV.Tridaya sebanyak 35 responden, 10 responden dari PT.Buharum, 48 responden dari PT.Era Prima. Total

responden adalah 93 responden. Dalam penelitian ini ada 85 responden saja karena ada 1 petugas kebersihan yang tidak mau menjadi responden, 1 petugas kebersihan yang sudah tidak bekerja selama 3 bulan, namun belum mengajukan surat pengunduran diri dan 6 petugas kebersihan yang baru bekerja kurang lebih 1 bulan sehingga dari perusahaan tidak mengizinkan 6 petugas tersebut untuk mengisi kuesioner.

- d. Peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan dampak penelitian pada lembar permohonan menjadi responden. Setelah itu, peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden, lembar *informed consent* dan lembar kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan APD yang sudah telah dilampirkan.
- f. Pengumpulan data penelitian (kuesioner) dilakukan dengan cara penyerahan lembar kuesioner kepada peneliti.
- g. Peneliti melakukan rekapitulasi data setelah data terkumpul.
- h. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
- i. Peneliti menuliskan hasil penelitian dan membuat pembahasan.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner diambil (paraphrase lagi, bisa pakai) responden sebanyak 30 orang (Riyanto, 2013). Uji validitas akan dilakukan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Teknik yang akan digunakan untuk uji validitas adalah *Pearson Product Moment*. Instrumen yang akan diuji berupa kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $p < 0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,361 (Riyanto, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung ($r_{pearson}$) \geq dari r tabel (Riyanto, 2011).

Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment* pada kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri sebanyak 60 pernyataan. Hasil uji tersebut didapatkan 15 nomor pertanyaan tidak valid, sehingga jumlah pernyataan yang valid berjumlah 45 pernyataan dengan nilai validitas paling rendah 0.376 dan paling tinggi 0.769. Pernyataan yang tidak valid dicantumkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan dalam pengukuran dan jika digunakan berulang-ulang nilainya akan tetap sama (Riyanto, 2011). Bila nilai *Cronbah's Alpha* $\geq 0,6$ maka pernyataannya reliabel. (Riyanto, 2013). Pernyataan yang di olah adlah pernyataan yang dinyatakan valid pada uji validitas sebanyak 45 pernyataan. Nilai *Cronbah's Alpha* untuk kuesioner faktorfaktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri adalah 0,724 yang artinya reliabel.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing variable yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Variabel univariat dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, dorongan pimpinan, dorongan rekan kerja dan kepatuhan.

2. Analisis Bivariat

Untuk menguji hubungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square* karena variabel independen berupa variabel kategorik (Dahlan, 2012). Syarat menggunakan uji *Chi Square* adalah dengan tabel 2x2 agar nilai OR dapat diperoleh. Nilai OR adalah ukuran kekuatan hubungan antara dua variabel. Variabel yang akan dimasukkan kedalam analisis regresi

logistik adalah variabel pada analisis bivariat yang mempunyai nilai $p < 0,25$ (Dahlan, 2012).

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan dengan variabel dependen. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan menggunakan uji regresi logistik dengan nilai $p < 0,25$ (Dahlan, 2012). Dengan persamaan regresi logistik :

$$y = \alpha + \beta_1 X_1$$

α = konstanta

X_1 = lama bekerja

β_1 = koefisien dari lama bekerja.

J. Etik Penelitian

Penelitian ini sudah diajukan kepada komite etik FKIK UMY dan dinyatakan lolos etik dengan nomor surat 146/EP-FKIK-UMY/III/2017. Uji etik perlu dilakukan untuk melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden. Berikut ini prinsip etik yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Ketika melakukan penelitian, penelitian memberikan kuesioner yang diisi sehingga tidak menimbulkan penderitaan bagi orang lain, karena peneliti tidak memberikan intervensi atau tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Ketika melakukan penelitian ini, responden telah dijelaskan fungsi dan manfaat dari penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh petugas

kebersihan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain yang merugikan responden.

c. Resiko *benefits ratio*

Penelitian ini tidak menimbulkan resiko apapun karena penelitian ini hanya mengisikan kuesioner yang sebelumnya sudah disetujui oleh pimpinan perusahaan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak ikut (*right to self determination*)

Petugas kebersihan yang dijadikan responden berhak menolak apabila tidak bisa ataupun tidak mau menjadi responden. Seperti yang terjadi dalam penelitian ini ada 1 petugas kebersihan yang tidak mau menjadi responden, maka peneliti tidak memaksanya untuk menjadi responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

Petugas kebersihan diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum pengisian kuesioner dan setelah pengisian kuesioner peneliti bertanggungjawab apabila terjadi sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. *Informed consent*

Ketika pengibla data peneliti memberikan *inform consent* kepada responden sebagai tanda bersedia menjadi responden untuk penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Petugas kebersihan yang telah menjadi responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa diskriminasi.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Pengisian kuesioner ini tidak dituliskan nama terang dari responden, ketika mengisi kuesioner peneliti memberikan arahan untuk memberikan nama inisial saja misal satu huruf saja R atau A dan terserah responden mau diisi apa pada bagian nama. *Anonymity* (tanpa nama) yaitu peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Sedangkan *Confidentiality* (kerahasiaan). Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.